

DAFTAR PUSTAKA

- Arafah, B. [t.th.]. Warisan Budaya, Pelestarian dan Pemanfaatannya. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin.
- Azhari, K. I. (2011). Tingkat Partisipasi Masyarakat pada Tahap Perencanaan dalam Program Neighbourhood Development (Studi Kasus Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri). *Tugas Akhir*. Surakarta: Fakultas Teknik, UNS.
- Beel, D. E., Claire, D. E., Gemma, Webster., Hai, Nguyen., Elizabeth, Tait., Masrasili, Macleod, dkk. (2017). Cultural Resilience : The Production of Rural Community Heritage, Digital Archives, and The Role of Volunteers. *Journal of Rural Studies*, 54, hal. 459-468 .
- Bintarto, R., & Hadisumarno, S. (1987). *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Hadiyanta, Ign. E. (2009). Arti Penting Peran Masyarakat Dalam Pelestarian Pusaka Budaya. *Bulletin Narasimha*, No.02, hal 16 - 25.
- Hall, D. T., & Goodale, J. (1986). *Human Resource Management: Strategy, Design and Implementation*. Glenview: Scott Foresman.
- Harimurti, R. W. (2013). "Konservasi Publik" : Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan Tinggalan Budaya. *Jurnal Widya Prabha*, vol 11(2), hal. 46-58
- Maksić, M., Milica D., Siniša T. (2018). Institutional Limitations in The Management of UNESCO Cultural Heritage in Serbia: The case of Gamzigrad-Romuliana Archaeological Site. *Land Use Policy*, vol 78., hal. 195-206.
- Mangihut, T. E., Parfi, K. (2014). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Kota Lama Semarang. *Jurnal Ruang*, vol 2(2), hal. 101-110.
- Mulyadi, Yadi. (2014). Manajemen Pengelolaan Warisan Budaya : Evaluasi Hasil Penelitian Pusat Arkeologi Nasional (2005-2014). *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi*, Vol. 32 (2), hal. 77-154.
- Prabowo, A. E. (2014). Kontribusi Industri Pariwisata Candi Borobudur Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UGM.
- Prabowo, S. E. (2016). Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi pada Desa Pujonkidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang).. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 33 (2), hal. 18-24.

- Prasodjo, T. (2013). Interaksi Arkeologi dengan Publik: Tantangan ke Depan. *Jurnal Arkeologi dan Publik*, hal. 235-247.
- Rahmi, D. H., Sudibyakto, H. A., Sutikno, & Adishakti, L. T. (2012). Pusaka Saujana Borobudur : Perubahan dan Kontinuitasnya. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, Vol. 19(1), hal. 85-94.
- Rasoolimanesh, S. M., Mastura, J., A. Ghafar A., Rabeeh B.(2017). Community Participation in World Heritage Site Conservation and Tourism Development. *Tourism Management*, vol 58, hal. 142-153.
- Ritohardoyo, S. (2013). *Penggunaan dan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Santosa, L. W., & Muta'ali, L. (2014). *Bentang Alam dan Bentang Budaya*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi UGM.
- Siswanto. (2007). Pariwisata dan Pelestarian Warisan Budaya. *Berkala Arkeologi Tahun XXVII*, vol 1,,hal. 155-173.
- Su, Mingming., Bin Li. (2012). Resource Management at World Heritage Sites in China . *Procedia Environmental Sciences*,vol 12, hal. 293 – 297
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifuddin, A. (2019). Pengaruh Perkembangan Pariwisata Terhadap Karakteristik Ekonomi Masyarakat di sekitar Candi Borobudur. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Tanudirjo, D. A. (2003). *Warisan Budaya untuk Semua:Arah Kebijakan Pengelola Warisan Budaya Indonesia di Masa Mendatang*, Dalam : Kongres Kebudayaan V di Bukittinggi. Yogyakarta : Jurusan Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya, UGM.
- Tanudirjo, D. A. (2005). *Arkeologi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Jurusan Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.
- Volare, A. W., Rimadewi, Suprihardjo.(2012). Pelestarian Kawasan Cagar Budaya Berbasis Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus: Kawasan Cagar Budaya Bubutan, Surabaya). *Jurnal Teknik ITS*, vol. 1(1), hal. 63-67.
- Wardi, I N. (2008). Pengelolaan Warisan Budaya Berwawasan Lingkungan : Studi Kasus Pengelolaan Living Monument di Bali. *Jurnal Bumi Lestari*, vol 8 (2), hal. 193-204.
- Yulianty, M. (2005). Partisipasi Masyarakat dalam Memelihara Benda Cagar Budaya di Pulau Penyengat sebagai Upaya Pelestarian Warisan Budaya Melayu. *Tesis*. Semarang : Pascasarjana, Universitas Diponegoro.

Zaman, G. (2015). Cultural Heritage Entrepreneurship (CHE) - Challenges and Difficulties. *Journal Procedia-Social Behavioral Sciences*, Vol 188, hal. 3-15.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pemajuan Kebudayaan.

Keputusan Presiden Nomor 1 Tahun 1992 tentang Pengelolaan Taman Wisata Candi Borobudur dan Taman Wisata Candi Prambanan serta Pengendalian Lingkungan Kawasannya

Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Borobudur.

Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2017 tentang Badan Otorita Borobudur.

DAFTAR LAMAN

KemenkoPMK, Humas2. (2017). *Pelestarian dan Pengelolaan Warisan Budaya, Butuh Sinergitas Pusat dan Daerah*. Dipetik 7 September 2018, dari <https://www.kemenkopmk.go.id/artikel/pelestarian-dan-pengelolaan-warisan-budaya-butuh-sinergitas-pusat-dan-daerah> (diakses pada tanggal 7 September 2018).

KemenkoPMK, Humas2. (2017). *Kemenko PMK Buka Rakornas Pelestarian dan Pengelolaan Warisan Budaya*. Dipetik 7 September 2018, dari <https://www.kemenkopmk.go.id/artikel/kemenko-pmk-buka-rakornas-pelestarian-dan-pengelolaan-warisan-budaya>

Mulyadi, Y. [t.th]. *Pentingnya Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Kawasan Budaya Terpadu dan Kawasan Strategis Konservasi Warisan*

Budaya di Kota Makassar. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin. Dipetik 23 Januari 2019, dari <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/272>

Suaraindonesia. (2017). *Pelestarian, Pengelolaan Warisan Budaya dan Alam Indonesia Sejahterakan Masyarakat*. Dipetik 7 September 2018, dari <http://suaraindonesia.com/pelestarian-pengelolaan-warisan-budaya-dan-alam-indonesia-sejahterakan-masyarakat/>

UNESCO. (1972). *Convention Concerning The Protection of The World Cultural and Natural Heritage*. Paris: General Conference 17th. Dipetik 2 September 2018, dari <https://whc.unesco.org/archive/convention-en>

UNESCO. (2006). *A Guide for African Local Governments : Cultural Heritage & Local Development*. Paris: Craterre-ENSaG / Convention France-UNESCO. Dipetik 2 September 2018, dari <http://whc.unesco.org/en/activities/25/>

UNESCO. (2008). *Convention Concerning the Protection of The World Cultural and Natural Heritage: 32nd Session*. Kanada: World Heritage Committee. Dipetik 2 September 2018, dari <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000245602>

UNESCO. (2012). *Operational Guidelines for the Implementation of the World Heritage Convention*. Paris: UNESCO World Heritage Centre. Dipetik 2 September 2018, dari <http://whc.unesco.org/en/guidelines/>

UNESCO. (2013). *Managing Cultural World Heritage*. Paris: Craterre-ENSaG / Convention France-UNESCO. Dipetik 26 September 2018, dari <http://whc.unesco.org/en/managing-cultural-world-heritage/>

Viva. (2016, September 20). *Status Warisan Dunia Candi Borobudur Terancam Dicabut*. Dipetik Januari 20, 2019, dari <https://www.viva.co.id/berita/nasional/823906-status-warisan-dunia-candi-borobudur-terancam-dicabut>